

## Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Sosial Siswa

Siti Rohayati, Wina Dwi Puspitasari.

Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

\*Corresponding author: [rohayatisiti330@gmail.com](mailto:rohayatisiti330@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to identify, describe and analyze the results of several studies related to the influence of role playing methods on students' social skills. This research used the systematic literature review (SLR) method. There were 15 articles analyzed based on inclusion criteria in the study. This study classifies based on grade level, research method and the influence of role playing method on students' social skills. The results of this SLR show that research on the influence of role playing methods on students' social skills was widely carried out in 2018-2020 at the elementary / mi level in class V. In addition, the PTK method is the most widely used method and overall the role playing method on students' social skills has a very positive and more effective effect on improving students' social skills, Because social skills are always used in everyday life.*

**Keywords:** Social skills, Role playing, Systematic literature review

---

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis hasil beberapa penelitian terkait pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial siswa. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR). Terdapat 15 artikel yang dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dalam penelitian. Penelitian ini mengklasifikasikan berdasarkan tingkat kelas, metode penelitian dan pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial siswa. Hasil dari SLR ini menunjukkan bahwa penelitian pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial siswa banyak dilakukan pada tahun 2018-2020 pada tingkat SD/MI dikelas V. Selain itu, metode PTK merupakan metode yang paling banyak digunakan dan secara keseluruhan metode role playing terhadap keterampilan sosial siswa sangat berpengaruh positif dan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, karena keterampilan sosial selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Keterampilan sosial, Role playing, systematic literature review.

---

### Pendahuluan

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial dan makhluk individu yang tidak bisa lepas dari manusia lain. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mampu membentuk hubungan sendiri, selalu membentuk hubungan dengan orang lain, berusaha mengidentifikasi dan memahami kebutuhan masing-masing, merancang interaksi, dan menjaga interaksi terstruktur. Selama interaksi terjadi, ada komunikasi untuk menyampaikan pesan, seperti komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal. Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial juga mempengaruhi bagaimana orang lain dapat menerima kita dalam suatu kelompok sosial. Kehidupan sosial membutuhkan kemampuan beradaptasi dari orang-orang dan bergabung dengan lingkungan yang mungkin tidak mendukung (Maharani, dkk 2018). Maka dari itu sebaiknya keterampilan sosial perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin.

Fenomena yang terjadi selama ini adalah keterampilan sosial pada umumnya masih rendah. Hal ini didukung oleh data yang diperoleh Badan Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dari tahun 2011 hingga 2017. KPAI telah menerima 26.000 kasus dari anak

bermasalah hukum. Salah satu contohnya adalah peristiwa bullying di Thamrin City yang dilansir detiknews pada 4 Oktober 2017. Selain itu, masih banyak permasalahan sosial seperti tawuran pelajar, narkoba dan miras, menyontek saat ujian, korupsi, pornografi dan berbagai perilaku buruk lainnya. Berbagai masalah sosial tersebut memanifestasikan dirinya sebagai keterampilan sosial yang lemah dalam kerangka individu, keluarga, masyarakat bahkan bangsa (Ulum, 2018).

Keterampilan sosial sangat penting dalam proses pembelajaran, karena keterampilan sosial adalah salah satu modal peserta didik untuk dapat berinteraksi (Ulum, 2018), dan bersosialisasi dengan teman sebaya (Fahrezi & Rahmi, 2018). Keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, membangun hubungan dengan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan orang lain, memberi atau menerima umpan balik seperti kritik atau tindakan sesuai standar dan peraturan yang berlaku (Simarmata, dkk: 2020). keterampilan sosial diperlukan untuk mewujudkan interaksi dengan orang lain dan lingkungan sosial dengan baik, tanpa memiliki keterampilan yang baik maka tidak dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik.

Proses pembelajaran merupakan wadah bagi siswa untuk dilatih agar keterampilan sosialnya baik, dengan adanya pembelajaran anak akan dididik oleh guru supaya mempunyai akhlak dan berperilaku yang sopan, ramah, tanggung jawab, serta cakap akan keterampilan bersosialisasi dan berinteraksi. Tidak hanya oleh guru tapi anak juga bisa dididik langsung oleh orang tua. lingkungan orang tua dan keluarga sangat penting untuk pendidikan moral, jika siswa memiliki kehidupan sosial atau keterampilan sosial yang baik maka siswa dapat memahami sifat teman mereka, hal tersebut akan memudahkan bagi guru untuk membangun aspek komunitas moral yakni saling menghormati, mendukung, dan menjaga satu sama lain (Maharani, dkk 2018)

Namun ketika pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang suka mengolok-olok dan tertawa ketika ada teman yang tidak menjawab pertanyaan guru dengan benar, ada interaksi antara siswa dan guru jika ada yang mengajukan pertanyaan, tetapi jarang ada interaksi antara siswa dan siswa (Fahrez & Rahmi, 2018). Untuk itu guru perlu melakukan tindakan yang benar supaya kejadian diatas tidak berkelanjutan, cara yang mudah bagi guru dalam pembelajaran yaitu pembelajaran IPS, karena siswa diajarkan dan dilatih untuk memahami lingkungan dan kehidupan sosial sehari-hari untuk dapat secara efektif menanggapi masalah sosial dan mengatur kehidupan sosial yang lebih masuk akal (Khanifah).

Upaya perbaikan kondisi sosial anak yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran seperti perubahan perilaku sosial dalam rangka berinteraksi dengan teman sebaya, menghadapi guru dan orang lain. Cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan metode role playing (bermain peran). Metode bermain peran terklasifikasi sebagai metode pembelajaran berkelompok dengan metode perilaku yang diterapkan dalam kegiatan pengembangan. Karakteristiknya adalah kecenderungan untuk menyelesaikan tugas belajar dan beberapa perilaku berurutan, nyata

dan dapat diamati. metode bermain peran itu terkait bermain peran, psikodrama dan bermain peran bermain. (Fahrezi & Rahmi, 2018).

Pernyataan di atas didukung Sanjaya (dalam Fahrezi & Rahmi, 2018) mengatakan bahwa: (a) Bermain peran adalah sebuah metode untuk pembelajaran bermain peran memecahkan masalah ini kaitannya dengan gejala sosial, masalah hubungan antara orang-orang, seperti masalah kejahatan remaja, narkoba, foto keluarga otoriter dan sebagainya, (b) Psikodrama adalah metode belajar dengan memainkan peran yang memiliki titik tolak masalah psikologis, c) permainan peran adalah metode pembelajaran bagian dari simulasi untuk membuat peristiwa, peristiwa aktual atau peristiwa yang mungkin terjadi pada saat itu.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti memilih metode pembelajaran role playing sebagai solusi dari permasalahannya. Tujuan utama dari artikel ini yaitu untuk menganalisa hasil dari beberapa penelitian dan untuk melihat pada jenjang kelas serta untuk mengetahui pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial dalam pembelajaran. Kemudian untuk melihat metode penelitian yang dipakai. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui gambaran penelitian-penelitian topik keterampilan sosial yang telah dilakukan.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). SLR adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada studi atau metodologi penelitian tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian terkait pada fokus tertentu. SLR dimaksudkan untuk berbagai tujuan termasuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi dan menginterpretasikan semua penelitian yang tersedia tentang fenomena menarik saat ini dengan pertanyaan penelitian relevan yang spesifik. SLR juga sering diminta untuk menentukan tujuan penelitian sebagai bagian dari disertasi atau tesis, dan merupakan bagian dari penyelesaian aplikasi hibah penelitian (Triandini et al., 2019)

Langkah SLR yang perlu dilakukan adalah perumusan pertanyaan penelitian (research development question), mencari artikel atau literatur sesuai dengan topik pembahasan menggunakan kata kunci dalam database yang tersedia (developing search strategy), filter artikel menerapkan kriteria inklusi/eksklusi (selection criteria), mengevaluasi dan menganalisis dan pelaporan hasil (interpreting). (Van Klaveren & De Wolf, 2013; Saputri et al., 2022)

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pencarian artikel dan identifikasi artikel penelitian di dapatkan 15 artikel yang dapat dianalisis. Adapun rincian analisis dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No | Nama Penulis & Judul                                                                                                                                                                                                 | Tahun | Kelas | Metode                                         | Pengaruh |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|------------------------------------------------|----------|-------|
|    |                                                                                                                                                                                                                      |       |       |                                                | Ya       | Tidak |
| 1. | Febry Fahreza & Rabiatal Rahmi<br>"Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Role Playing Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat"                                         | 2018  | IV    | Action Research                                | ✓        |       |
| 2. | Chafidhatul Ulum<br>"Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo"                                                                                       | 2018  | V     | Kualitatif                                     |          |       |
| 3. | Lindra Nur Khanifah<br>"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Cerita Rakyat Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Berbasis Role Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik" | 2021  | V     | penelitian Pengembangan (Development research) | ✓        |       |
| 4. | Sastra Wijaya<br>"Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial"                                                            | 2020  | IV    | PTK                                            | ✓        |       |
| 5. | Rindi Aprilita Rosyadi<br>"Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas III SD"                                                                                                       | 2022  | III   | Kualitatif                                     | ✓        |       |
| 6. | M. Fadiluddin Thohir                                                                                                                                                                                                 | 2019  | VI    | -                                              |          | ✓     |

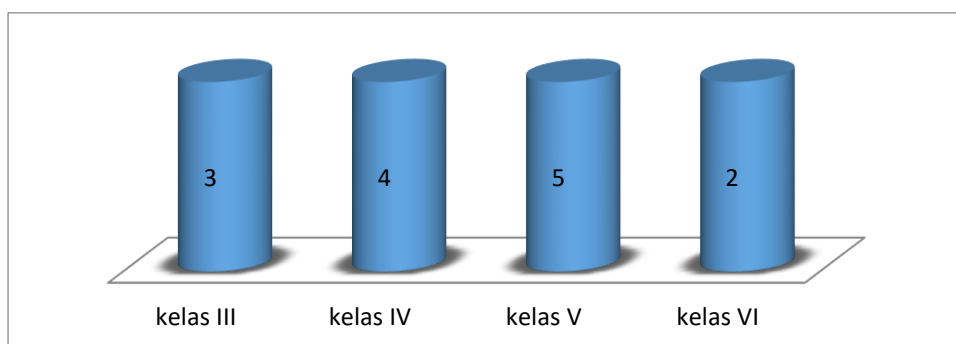
|    |                                                                                                                                                                                   |      |     |                  |   |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----|------------------|---|--|
|    | "Penggunaan Metode Bermain Peran Sebagai Metode Pembelajaran Dalam Pengajaran PKN"                                                                                                |      |     |                  |   |  |
| 7. | Asep Priatna <sup>1</sup> , Ghea Setyarini<br><br>"Pengaruh Model Pembelajaran Role playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia" | 2019 | IV  | Kuantitatif      | ✓ |  |
| 8. | Ari Kartiko<br><br>"Metode Bercerita Dengan Teknik Role Playing Untuk Menumbuhkan Ahklak Mulia"                                                                                   | 2018 |     | -                | ✓ |  |
| 9  | Rohmatul Ummah<br><br>"Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Metode Bermain Peran Siswa Kelas V Sekolah Dasar Ringkas dan Informatif"                                     | 2018 | V   | PTK              | ✓ |  |
| 10 | Vella Sinta Nur Azizah & Kartika Yuni Purwanti<br><br>"Pengaruh Role Playing Berbantuan Emaze Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas VI Sekolah Dasar"                          | 2022 | VI  | Kuantitatif      | ✓ |  |
| 11 | Y N Auly , S Istiyati, Yulianti<br><br>"Implementasi metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas V sekolah dasar"    | 2020 | V   | PTK              | ✓ |  |
| 12 | Roni Fahmy Ramdhany Ami<br><br>"Pengaruh Metode Role Playing                                                                                                                      | 2018 | III | Quasi Eksperimen | ✓ |  |

|    |                                                                                                                                                |      |     |                |   |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----|----------------|---|--|
|    | Terhadap Keterampilan Sosial Pada Pembelajaran IPS”                                                                                            |      |     |                |   |  |
| 13 | Lina Herlina<br><br>“Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas III Sekolah Dasar”           | 2018 | III | PTK            | ✓ |  |
| 14 | Ferdiyansyah dkk<br><br>“Keefektifan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Siswa Kelas 4 SDN Bumiayu 2 Malang” | 2021 | IV  | Pre-eksperimen | ✓ |  |
| 15 | Asni Husain<br><br>“Penerapan Model Pembelajaran Role Playing untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS”    | 2020 | V   | PTK            | ✓ |  |

### Pengaruh Metode Role Playaing Terhadap Keterampilan Sosial Berdasarkan Jenjang Kelasnya

Metode Role Playing yang diterapkan pada saat pembelajaran diberbagai kelas. Dalam 5 tahun terakhir menemukan bahwa pengaruh metode Role Playing terhadap keterampilan sosial siswa pada tingkat tersebut. Jumlah artikel di masing-masing kelas disajikan dalam gambar 1.

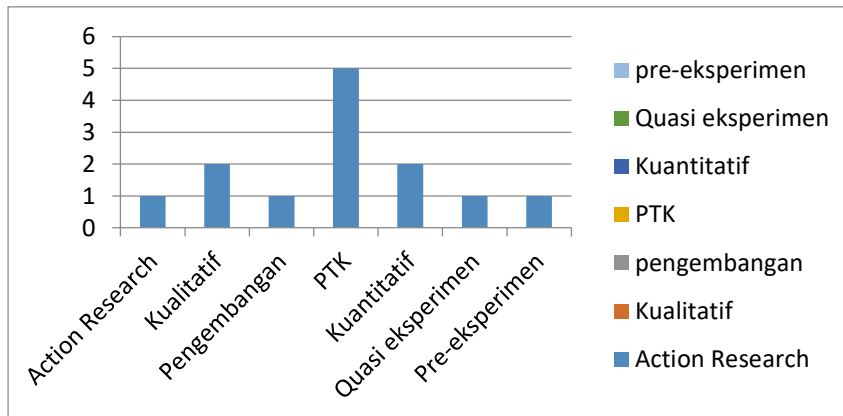
Gambar 1. Jumlah artikel berdasarkan kelasnya



### Penggunaan Metode Penilitia Dalam Penelitian Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Sosial

Setelah pencarian kemudian semua artikel yang memenuhi syarat diidentifikasi dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya. diperoleh dengan berbagai metode penelitian, ini ditunjukkan pada gambar 2.

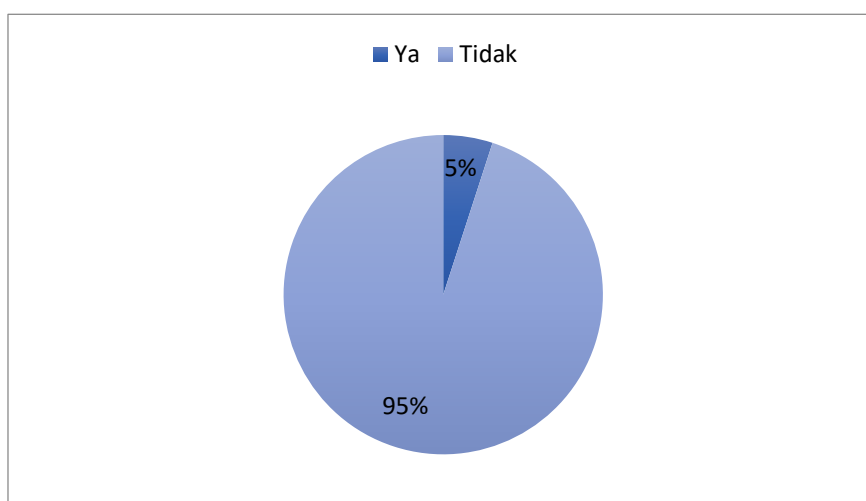
gambar 2. Jumlah artikel berdasarkan metode penelitian



Berdasarkan data dari beberapa artikel yang ada, diperoleh bahwa metode yang dominan digunakan penelitian dalam artikel mengenai pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial tersebut yaitu menggunakan metode penelitian PTK. PTK adalah kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan kaidah-kaidah tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran dikelas (Nurgiansah, dkk 2021).

### Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran

Metode role playing merupakan kegiatan bermain peran yang sering dijadikan contoh perilaku yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Ketika menggunakan metode role playing, guru berperan sebagai fasilitator dan siswa aktif atau memfasilitasi pembelajaran (Rofiq & Mashuri, 2021). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa metode role playing berdampak positif terhadap keterampilan sosial siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru.



Gambar 3. Persentase pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial siswa

Pada gambar 3. menunjukkan bahwa 95% penelitian menyatakan bahwa pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial sangat berpengaruh besar terhadap pembelajaran dikelas karena keterampilan sosial merupakan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik agar bisa menjadi kepribadian yang baik. temuan ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode role playing lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, karena keterampilan sosial selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya beradaptasi dengan lingkungan dan berinteraksi dengan orang lain.

Namun penelitian yang telah dilakukan oleh (Thohir, 2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan metode role playing di kelas tidak mampu untuk mendorong keterampilan sosial siswa. Kendala yang diketahui guru termasuk penggunaan metode role playing meliputi keterbatasan internal yaitu kurangnya motivasi guru meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan dan penerapan metode pembelajaran, guru merasa bahwa tidak ada cukup waktu di kelas, dan siswa tidak dapat mengajar dan belajar pengetahuan. Siswa yang aktif menghadapi situasi tersebut berbeda, berisiko dan memakan waktu.

Pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial berpengaruh sangat baik dan positif bagi siswa saat pembelajaran. meskipun siswa di awal mengalami kesulitan menyesuaikan fase belajar di sesi pertama karena tidak terbiasa dengan metode pembelajaran ini kesulitan tersebut mendorong siswa saling membantu seperti yang dimiliki siswa dalam kelompok tingkat aktivitas yang berbeda, namun pada pertemuan berikutnya siswa sudah terbiasa akan metode pembelajaran role playing.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini telah dilakukan identifikasi dan klasifikasi dan terdapat 14 artikel terkait metode pembelajaran role playing sebagai upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa didasarkan pada beberapa kriteria yang salah satunya yaitu pada jenjang pendidikan, metode penelitian yang dipakai

peneliti serta pengaruh metode role playing dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Publikasi paling banyak terjadi pada tahun 2018-2020 yang diterapkan di jenjang SD/MI, kemudian metode yang sering digunakannya yaitu metode PTK. Serta secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode role playing terhadap keterampilan sosial siswa sangat berpengaruh positif dan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, karena keterampilan sosial selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya beradaptasi dengan lingkungan dan berinteraksi dengan orang lain.

## Daftar Pustaka

- Ami, R. F. R. (2018). PENGARUH METODE ROLE PLAYING TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PADA PEMBELAJARAN IPS: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas III SDN 1 Karang tawang (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Aulya, Y. N. (2020). Implementasi metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(6).
- Fahreza, F., & Rahmi, R. (2018). Peningkatan keterampilan sosial melalui metode role playing pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
- Ferdiyansyah, A., Zahara, S. L., Rahayu, W. P., Alfian, M., & Kusumaningrum, S. R. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Siswa Kelas 4 SDN Bumiayu 2 Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(11), 888-896.
- Herlina, L. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Intani, M. H., Mappapoleonro, A. M., & Evayenny, E. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial melalui Kegiatan Bermain Peran. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Kartiko, A., & Kurniawan, E. (2018). Metode Bercerita Dengan Teknik Role Playing untuk Menumbuhkan Akhlak Mulia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 201-222.
- Khanifah, L. N. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Cerita Rakyat Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1).
- Nisa, K., Wiyanto, W., & Sumarni, W. (2021). Sistematik literatur review: literasi sains dan sets (science, environment, technology, and society). *EDUSAINS*, 13(1), 74-82.
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Nurchotimah, A. S. I. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10-23.
- Priatna, A., & Setyarini, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 147-159.
- Rosyadi, R. A. (2022). PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PADA SISWA KELAS III SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).

- Saputri, V., Juandi, D., Herlina, S., & Anwar, V. N. (2022). Self- Regulated Learning dan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Matematika Secara Online: Systematic Literature Review. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1)..
- Simarmata, S. W., & Citra, Y. (2020). Kecanduan Internet Terhadap Keterampilan Sosial Di Era Generasi Milenial. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 16-21.
- Suhartiwi, S. MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN DAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 50-65.
- Thohir, M. F. (2019). PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENGAJARAN PKn. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 42-47.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Ulum, C. (2018). Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(2), 229-254.
- Ummah, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Metode Bermain Peran Siswa Kelas V Sekolah Dasar Ringkas dan Informatif. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 67-72.
- Van Klaveren, C., & De Wolf, I. (2013). Systematic reviews in education research: when do effect studies provide evidence. *Top Institute for Evidence Based Education Research Working Papers*, (46).
- Vella Sinta Nur Azizah, N. S. V., & Purwanti, Y. K. (2022). Pengaruh Role Playing Berbantuan Emaze Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*
- Wijaya, S. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 16-20.